

INTISARI

Parasetamol dalam dosis toksik akan menyebabkan kerusakan sel-sel hati. Kerusakan sel-sel hati dapat terdeteksi melalui peningkatan kadar SGPT. Kandungan buah Naga Putih (*Hylocereus Undatus*) berupa Vitamin C dan Flavonoid berfungsi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini bertujuan membuktikan adakah pengaruh ekstrak etanol buah naga putih (*Hylocereus Undatus*) terhadap kadar SGPT yang diinduksi parasetamol .

Penelitian eksperimental rancangan *post test only control group design* menggunakan tikus jantan galur wistar, dibagi menjadi 3 kelompok secara random, masing-masing kelompok terdapat 6 ekor tikus, yaitu K1 (pakan standard, aquades), K2(Ekstrak Etanol Buah Naga 500mg) , K3 (Ekstrak Etanol Buah Naga 1000mg). Perlakuan diberikan 1 kali sehari persendes selama 14 hari. Hari ke 15 diberi parasetamol 1,8 ml dan pada hari ke 16 diperiksa kadar SGPT. Dilakukan uji Kruskal Wallis dilanjutkan Mann Whitney

Hasil rerata kadar SGPT pada K1 : 96.9IU/L, K2: 105.6IU/L, K3: 74.7IU/L. Uji Kruskal Wallis hasilnya terdapat perbedaan kadar SGPT antar kelompok ($P=0,016$) dimana ($P<0,05$) Uji Mann Whitney, menunjukkan ada perbedaan bermakna antara K1 dengan K3 dan K2 dengan K3 ($P<0,05$), akan tetapi antara K1 dengan K2 tidak ditemukan perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan, Ekstrak Etanol Buah Naga Putih (*Hylocereus Undatus*) berpengaruh terhadap kadar SGPT pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Kata Kunci : Ekstrak Etanol Buah Naga, SGPT, Parasetamol